JURNAL

EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELING* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP PAWYANTAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OF MODELING TECHNIQUES TO ENHANCE THE INDEPENDENCE STUDENT OF CLASS VIII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI ON ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

SUTANTO PRIYONUGROHO

12.1.01.01.0219

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
2. **Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Sutanto Priyonugroho
NPM	: 12.1.01.01.0219
Telepun/HP	: 085746864591
Alamat Surel (Email)	: sutantopriyonugroho@gmail.com
Judul Artikel	:Efektivitas Teknik *Modeling* Untuk Meningkatakan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI Tahun Pelajaran 2016/2017 .
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling.
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri (64112), Jawa Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 24 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 07016046202	Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd. NIDN. 0711039102	Sutanto Priyonugroho NPM. 12.1.01.01.0219

EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELING* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP PAWYANTAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SUTANTO PRIYONUGROHO
12.1.01.01.0219
sutantopriyonugroho@gmail.com
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya siswa yang memiliki kemandirian belajar siswa rendah. Kemandirian belajar adalah kesadaran diri seseorang untuk tidak bergantung kepada orang lain, serta memiliki rasa percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab dan motivasi dalam belajarnya. Maka dalam hal ini perlu adanya alternatif solusi mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah apakah teknik *modeling* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *eksperimental* dan design penelitian adalah *pre experiment design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pemberian *pre-test*, pemberian *treatment* konseling individu teknik *modeling*, dan pemberian *post-test* dengan menggunakan instrumen berupa angket. Sampel penelitian berjumlah 6 siswa kelas VIII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *uji Wilcoxon*. Hasil analisis data menggunakan uji *wilcoxon* menunjukan nilai T_{hitung} yaitu 0 sedangkan T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% N = 6 sebesar 0 sehingga $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ yaitu sebesar $0 \leq 0$. Hal ini memiliki arti bahwa teknik *modeling* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru BK menggunakan teknik *modeling* untuk membantu mengatasi masalah siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar rendah. (2) Guru BK masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah teknik *modeling* dapat sesuai digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas-kelas lain.

KATA KUNCI: Teknik *Modeling*, Kemandirian Belajar

I. LATAR BELAKANG

Mengingat pendidikan idealnya sepanjang hayat, maka kemandirian masing-masing individu mutlak diperlukan. Dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu dan peningkatan kemandirian belajar siswa harus selalu diusahakan secara bersama baik oleh guru mata pelajaran maupun guru bimbingan dan konseling. Kemandirian belajar yang diberikan oleh guru di dalam kelas dapat membuat siswa merasa bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas akademis dan memiliki motivasi yang berasal dari dirinya sendiri Ahmadi dan Ubiyati, 1990 (dalam Budiarini, 2013). Sehingga dapat didefinisikan bahwa kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara.

Menurut Sumarmo (2010) dengan kemandirian belajar, siswa cenderung belajar lebih baik, maupun memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok, dan berani mengemukakan gagasan. Siswa yang mandiri tidak lagi diperintah dari guru atau orang tua untuk belajar ketika berada di sekolah maupun di rumah.

Kenyataannya yang ada pada siswa kelas VIII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI saat ini, semua siswa belum memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Secara umum rendahnya kemandirian belajar ditunjukkan dalam perilaku siswa cenderung cepat menyerah ketika mendapat tugas yang sulit sehingga, mencontek baik pada saat ulangan maupun pengerjaan tugas lainnya. Merasa terbebani dengan tugas yang banyak sehingga cenderung menunda pekerjaannya, merasa takut dan ragu-ragu ketika diminta untuk menjawab soal di papan tulis, ragu-ragu ketika mengemukakan pendapat, merasa takut memperoleh nilai rendah dalam ulangan maupun tugas lainnya dan merasa kurang yakin mampu memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Istilah *modeling* merupakan istilah umum untuk menunjukkan terjadinya proses belajar melalui pengamatan dari orang lain dan perubahan yang terjadi melalui peniruan Bandura (dalam Komalasari, 2011). Sedangkan Teknik *Modeling* adalah memamerkan perilaku seseorang atau beberapa orang kepada subjek. Jadi prosedur ini memanfaatkan proses belajar melalui pengamatan, dimana perilaku seseorang atau beberapa orang teladan berperan sebagai perangsang terhadap pikiran, sikap, perilaku pengamat atau tindakan teladan.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi maupun data yang akurat tentang efektifitas teknik *modeling* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP PAWIYATAN DAHA 1 KEDIRI tahun pelajaran 2016/2017.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest postest design*, dengan menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *modeling* dan variabel terikatnya adalah kemandirian belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A-D yang berjumlah 157 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjulah 6 siswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan instrumen angket dengan skala psikologis dalam mencari data, namun sebelum angket dibagikan, peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Instrumen agket berjumlah 39 item. Analisis data menggunakan Uji *wilcoxon* dengan norma keputusan menggunakan pedoman dengan taraf signifikansi 5%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan N = 6 siswa, nilai T_{tabel} 0 dan T_{hitung} 0 dengan taraf signifikansi 5%, (H_a) diterima yang berbunyi bahwa teknik *modeling* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP PAWIYATAN DAHA 1 KEDIRI Tahun Pelajaran 2016/2017 dan (H_o) ditolak yang berbunyi teknik *modeling* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP PAWIYATAN DAHA 1 KEDIRI Tahun Pelajaran 2016/2017 Dibuktikan dengan perhitungan $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, yaitu $0 \leq 0$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut didukung oleh Bandura (dalam Komalasari, 2011) layanan konseling konseling teknik *modeling* dapat membantu siswa belajar mencontoh dan menerapkan perilaku baru melalui proses

pengamatan, dengan menggeneralisir perilaku orang lain / model.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Budiarini, Desak. 2013. *Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar* Siswa *Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja*. Singaraja: Undiksha

Komalasari, Gantina dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT.Indeks.

Sumarmo, Utari. 2010. *Kemandirian Belajar Apa, Mengapa dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Makalah disajikan pada Seminar Pendidikan Matematika di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 8 juli.